

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perusahaan dalam dunia bisnis selalu berusaha untuk mengikuti perkembangan yang terjadi. Dengan berbagai jenis usaha yang selalu bersaing dalam memenuhi pangsa pasar, maka setiap perusahaan dituntut untuk mencapai kualitas produk yang baik, perindustrian yang semakin cepat, dan produk-produk yang bervariasi, agar dapat mengelola sumber daya perusahaan yang sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Perusahaan juga dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara lebih efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya, sehingga pimpinan dituntut untuk mempunyai pengetahuan yang luas sebagai kekuatannya dalam pengambilan sebuah keputusan dalam perusahaan. Pemimpin bertanggung jawab dalam mengawasi kegiatan operasi dalam perusahaan. Di dalam kegiatan operasi suatu perusahaan tidak terlepas dari berbagai masalah, baik dibidang manajemen, produksi, penjualan, pengelolaan kas, dan sistem akuntansi.

Selain itu pimpinan juga membutuhkan suatu alat untuk mengawasi jalannya tugas yang dipercayakan kepada bawahan serta untuk mengetahui kemajuan yang akan dicapai oleh perusahaan. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem yang lebih dikenal dengan sistem pengendalian intern.

Suatu badan usaha menerapkan sistem pengendalian intern sebagai penunjang dalam menjalankan usahanya. Sistem tersebut disesuaikan dengan keadaan dan kondisi masing-masing perusahaan karena jenis dan bentuk perusahaan yang berbeda-beda.

Sistem pengendalian intern yaitu suatu sistem yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2001:163). Sedangkan menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Pengendalian intern didefinisikan “sistem pengendalian intern meliputi organisasi serta semua metode dan ketentuan yang terkoordinasi yang dianut dalam suatu perusahaan untuk melindungi harta miliknya, mengecek kecermatan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi usaha, dan mendorong di taatinya kebijakan manajemen yang telah digariskan.”

Sistem pengendalian intern yang dirancang dengan baik terhadap struktur organisasi yang didalamnya terdapat pembagian tanggungjawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan, seperti pemisahan fungsi operasional, fungsi penyimpanan dan fungsi pencatatan.

Pengendalian intern merupakan bagian dari sistem akuntansi. Sistem akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan organisasi, mengubah data tersebut menjadi informasi yang berguna bagi pihak

manajemen dan membuat perencanaan serta menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi. Tanpa adanya sistem akuntansi yang mengawasi aktivitas-aktivitas yang berlangsung, perusahaan atau organisasi akan mengalami kesulitan untuk menentukan seberapa baik kinerjanya dan juga akan mengalami kesulitan dalam menelusuri bagaimana pengaruh-pengaruh dari berbagai aktivitas atas sumberdaya-sumberdaya yang ada dibawah pengawasannya. Oleh karena itu, sistem akuntansi yang efektif sangatlah penting bagi keberhasilan jangka panjang organisasi.

Dalam menjalankan segala aktivitas untuk mencapai suatu tujuan, maka dibutuhkan adanya kas. Kas merupakan salah satu aset perusahaan yang paling penting, Kas merupakan aset yang paling cair (*liquid*) (Soemarso, 2010:10). Hampir semua transaksi perusahaan akan melibatkan uang kas, salah satunya pada transaksi penerimaan kas dan transaksi-transaksi lain. Kas aset yang paling mudah diselewengkan, maka unsur perencanaan dan pengawasan terhadap penerimaan kas harus mendapat perhatian bagi manajemen perusahaan.

Pada sistem penerimaan kas dapat memberikan jaminan bahwa setiap penerimaan kas yang dilakukan benar-benar terjadi dan juga merupakan penerimaan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan dan prosedur yang dapat dirumuskan sebagai tata cara yang harus diikuti dan ditaati dalam melaksanakan sesuatu aktivitas. Dalam pencatatan penerimaan kas dilakukan dengan benar dan sesuai dengan jumlah yang diterima dalam penerimaan kas di perusahaan. Pada sistem penerimaan kas harus didukung dengan

pengendalian intern yang baik sehingga diharapkan data penerimaan kas yang telah diolah akan menjadi informasi penerimaan kas yang benar dan dapat dipercaya.

Tujuan pengendalian intern terhadap penerimaan kas adalah untuk melindungi dan mengamankan aset perusahaan yang berupa kas dari pencurian dan penyalahgunaan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, menjamin ketelitian dan dapat dipercayainya keberadaan data operasional dan akuntansi yang dihasilkan, mendorong tercapainya efisiensi operasi dan dipatuhinya kebijaksanaan manajemen. Dalam upaya melindungi kas dari pencurian dan penyalahgunaan, perusahaan harus mengawasi kas mulai dari saat penerimaannya hingga penyetorannya ke bank. Adanya pemisahan fungsi operasi, pencatatan, dan penyimpanan dalam segala bidang kegiatan perusahaan. Sistem pengendalian intern pada perusahaan dilaksanakan untuk menghindari terjadinya kecurangan pada penerimaan kas dan juga untuk mengetahui apakah sistem manajemen yang dilaksanakan efektif atau tidak.

PT. Cakrawala Maju Mapan adalah sebuah perusahaan distributor, perdagangan dan supplier yang berdomisili di Sidoarjo sebagai perusahaan anak cabang. Produk yang dipasarkan adalah produk oli dan pelumas.

Penulis tertarik melakukan penelitian di PT. Cakrawala Maju Mapan karena peneliti akan membandingkan apakah pengendalian intern terhadap penerimaan kas pada PT.Cakrawala Maju Mapan telah sesuai dengan teori

yang ada atau belum, dan penulis berharap tulisan ini dapat memberi kontribusi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan tersebut maka pada kesempatan ini penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“EVALUASI PENGENDALIAN INTERN DALAM PENERAPAN SISTEM PENERIMAAN KAS PADA PT. CAKRAWALA MAJU MAPAN SIDOARJO”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana pengendalian intern dalam penerapan sistem penerimaan kas pada PT Cakrawala Maju Mapan Sidoarjo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengendalian intern dalam penerapan sistem penerimaan kas pada PT. Cakrawala Maju Mapan Sidoarjo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Untuk mengetahui evaluasi pengendalian intern dalam penerapan sistem penerimaan kas pada PT. Cakrawala Maju Mapan Sidoarjo.

1. Manfaat bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu evaluasi menyeluruh bagi manajemen PT. Cakrawala Maju Mapan dalam meningkatkan kegiatan perusahaan.

2. Manfaat bagi peneliti

- a. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang akan membuka pola berpikir yang lebih luas mengenai disiplin ilmu yang ditekuni selama ini.

- b. Mahasiswa dapat membandingkan dan mengaplikasi teori dan ilmu yang dipelajari di bangku perkuliahan dengan lingkungan kerja yang sebenarnya.

- c. Mahasiswa dapat memberikan kontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam perusahaan.

3. Manfaat bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya

Dapat menambah referensi karya ilmiah di Universitas Muhammadiyah Surabaya, serta berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya.

#### **E. Sistem;atika Penulisan Skripsi**

Adapun sistematika dalam penyusunan skripsi ini yang telah diatur oleh pedoman penulis skripsi Universitas Muhammadiyah Surabaya adalah sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang menampilkan landasan pemikiran secara garis besar baik secara teori maupun fakta yang ada dan menjadi alasan dibuatnya penelitian ini. Rumusan masalah berisi mengenai pernyataan tentang keadaan yang ada dan memerlukan jawaban melalui penelitian. Tujuan dan kegunaan dalam penelitian merupakan yang diharapkan dapat mengacu pada latar belakang masalah, rumusan masalah dan dan hipotesis yang diajukan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab kedua menguraikan tentang landasan teori, yang digunakan sebagai dasar penyusunan skripsi ini. Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Kerangka pemikiran adalah skema yang dibuat untuk menjelaskan secara singkat permasalahan yang diteliti.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, keterlibatan peneliti, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan mengenai gambaran umum tentang PT. Cakrawala Maju Mapan, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan mengenai masalah-masalah yang dihadapi.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan yang diambil berdasarkan analisis bab sebelumnya dan saran-saran yang dikemukakan penulis dengan harapan dapat berguna bagi kemajuan PT. Cakrawala Maju Mapan.